

**PERLINDUNGAN HUKUM ANAK LUAR KAWIN ATAS PEROLEHAN
HAK WARIS BERDASARKAN PERKAWINAN ADAT MENURUT
PERSPEKTIF HUKUM INDONESIA**

Vonny Maria, Illie Vicario, Vincent De Paul, Herman Brahmana

**Universitas Prima Indonesia
Jalan Sampul, Medan, Sumatera Utara
Email: vonny.armin@gmail.com**

Abstract

Marriages carried out in accordance with applicable customary provisions and the religion adopted are legal according to the Indonesian people. However, this customary and religious marriage without registering it in the Civil Registration and not taking care of a marriage certificate is not legal under the law, it will have an impact on the status of the child being born. These children will be born with the status of illegitimate child. This will cause problems in the distribution of inheritance to these children. These children still have the opportunity to inherit the property of their parents, if they are recognized by their father and mother. At the same time, they can inherit their mother's property directly in accordance with the law without any acknowledgment at all, because the name listed on their Birth Certificate is a valid proof of heir. Even though they were born as illegitimate child, they are the heirs who are prioritized as the First Class of Heirs. Therefore, legal protection for illegitimate children is needed for their right to receive their parents' inheritance.

Keywords: The Illegitimate Child, Inheritance, Heir

Intisari

Perkawinan yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan adat yang berlaku serta agama yang dianut adalah sah menurut masyarakat Indonesia. Tetapi, perkawinan adat dan agama tersebut tanpa mencatatkan ke Catatan Sipil dan tidak mengurus akta nikah adalah tidak sah di dalam hukum, maka akan berdampak pada status anak yang dilahirkan. Anak-anak tersebut akan lahir dengan status sebagai anak tidak sah. Hal ini akan mengakibatkan masalah dalam pembagian warisan kepada anak-anak tersebut. Anak-anak ini tetap memiliki kesempatan untuk mewarisi harta benda orang-tua mereka, jika mereka diakui oleh ayah dan ibu mereka. Pada waktu yang sama, mereka dapat mewarisi harta benda ibu mereka secara langsung sesuai dengan hukum tanpa adanya pengakuan sama sekali, dikarenakan nama yang tertera di Akta Kelahiran mereka sebagai sebuah bukti yang sah sebagai ahli waris. Walaupun mereka lahir sebagai anak tidak sah secara hukum, mereka adalah ahli waris yang diutamakan sebagai Golongan Ahli Waris Pertama. Oleh karena itu, diperlukan perlindungan hukum terhadap anak tidak sah atas hak mereka dalam menerima warisan orang tua mereka.

Keywords: Anak Tidak Sah, Perlindungan Hukum, Hak Waris